

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI RENCANA STRATEGIS 2020-2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Monev Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab institusi dalam mengarahkan serta mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, seiring dengan dinamika perkembangan pendidikan tinggi, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam di Kalimantan Selatan.

Laporan Renstra ini disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan nasional di bidang pendidikan, serta mempertimbangkan hasil evaluasi capaian program sebelumnya. Adapun tujuan utama dari Renstra ini adalah untuk mewujudkan UIN Antasari sebagai pusat kajian Islam yang unggul dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mencetak generasi intelektual yang berakhlakul karimah, berilmu, dan berkompeten.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dari pimpinan universitas, fakultas, hingga unit kerja terkait lainnya, yang telah memberikan dukungan dan kontribusi penuh demi terwujudnya dokumen ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih membutuhkan masukan dan penyempurnaan lebih lanjut agar dapat sepenuhnya menjadi pedoman strategis yang dapat diimplementasikan secara efektif di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.

Semoga laporan ini bermanfaat dan menjadi dasar pijakan dalam upaya mewujudkan visi besar UIN Antasari Banjarmasin dalam kurun waktu 2020-2024. Kami berharap semua pihak dapat mendukung dan menjalankan setiap program yang telah direncanakan, sehingga tujuan strategis universitas dapat tercapai dengan optimal.

Banjarmasin, Januari 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iii

BAB I..... 1

PENDAHULUAN 1

 A. Resume Rencana Strategis UIN Antasari Banjarmasin..... 1

 B. Visi dan Misi UIN Antasari Banjarmasin 1

 C. Target/Sasaran Rencana Strategi 1

BAB II 3

ANALISIS DAN STRATEGI 3

 A. Evaluasi Kinerja UIN Antasari Banjarmasin 3

 B. Analisis SWOT 4

 C. Inisiatif Strategi 7

BAB III 9

RENCANA STRATEGI LIMA TAHUN..... 9

 A. Program UIN Antasari Banjarmasin 9

BAB IV 13

PENUTUP 13

Lampiran..... 14

BAB I PENDAHULUAN

A. Resume Rencana Strategis UIN Antasari Banjarmasin

Rencana Strategi (Renstra) UIN Antasari Banjarmasin Periode 2020-2024 disusun berdasarkan Renstra Kementerian Agama yang dijabarkan oleh Dirjen Pendidikan Pendidikan Islam dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Antasari Banjarmasin. Garis besar Renstra Kementerian Agama yang menjadi acuan Universitas di bawah Dirjen Pendidikan Islam yaitu Integrasi Keilmuan dan Moderasi Beragama. Rencana Strategis UIN Antasari Banjarmasin ini mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi serta visi UIN Antasari Banjarmasin “Menjadi Universitas yang Unggul dan Berakhlak”.

Rencana Strategi UIN Antasari Banjarmasin merujuk pada empat pilar filosofi keilmuan UIN Antasari Banjarmasin yaitu (1) integrasi ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern; (2) integrasi Islam dan kebangsaan; (3) berbasis lokal; (4) berwawasan global. Renstra UIN Antasari Banjarmasin dijabarkan dari garis besar Visi dan Misi Kementerian Agama serta Visi Misi UIN Antasari Banjarmasin dengan empat pilar filosofi keilmuan.

B. Visi dan Misi UIN Antasari Banjarmasin

Visi UIN Antasari Banjarmasin “Menjadi Universitas yang Unggul dan Berakhlak”. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Antasari Banjarmasin 2017-2039, terhitung tahun 2020-2024 pada tahap Pemantapan yaitu pelaksanaan empat pilar filosofi keilmuan dalam kegiatan yang berskala Nasional dan Internasional. Misi UIN Antasari Banjarmasin penguatan empat pilar (1) integrasi ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern; (2) integrasi Islam dan kebangsaan; (3) berbasis lokal; (4) berwawasan global; dengan skala misi pada tingkatan Nasional dan Internasional.

C. Target/Sasaran Rencana Strategi

Target/Sasaran yang ingin dicapai oleh UIN Antasari Banjarmasin pada periode 2020-2024 melalui Rencana Strategi sebagai berikut:

1. Menguatnya sistem pendidikan dan pengajaran yang mendapat pengakuan Regional, Nasional serta Internasional dengan membentuk mahasiswa yang menguasai keilmuan sesuai dengan bidang jenjangnya (S1, S2 dan S3), berintegrasi keilmuan, berwawasan moderasi keagamaan dengan kearifan local berwawasan global. Indikatornya adalah (a) Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa, (b) Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan

jenjangnya, (c) Karya Tulis mahasiswa pada artikel prosiding dan jurnal, (d) Akreditasi dari BAN PT dan atau Lembaga Akreditasi Nasional lainnya, (e) karakter mahasiswa melalui ketrampilan keagamaan.

2. Menguatnya mutu penelitian sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan pemanfaatan penelitian masyarakat yang lebih maju dengan nilai integrasi keislaman, berkearifan lokal dan berwawasan global. Indikatornya adalah (a) persentase terbitnya artikel pada jurnal Nasional, (b) persentase terbitnya artikel pada jurnal Nasional Terakreditasi, (c) persentase terbitnya artikel pada jurnal Internasional (d) persentase terbitnya artikel pada jurnal Internasional Bereputasi, (e) persentase artikel prosiding Nasional (f) persentase artikel prosiding Internasional (f) resepsi stakeholder terhadap hasil penelitian.
3. Menguatnya mutu pengabdian sebagai bentuk pengembangan keilmuan di masyarakat dengan terapan dalam kehidupan sehari-hari. Indikatornya adalah (a) persentase pengabdian masyarakat berbasis penelitian, (b) resepsi Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada masyarakat baik regional dan program KKN Moderasi Nasional serta Internasional, (c) resepsi Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada stake holder terkait.
4. Meningkatnya pelayanan administrasi dan layanan akademik UIN Antasari Banjarmasin. Indikatornya adalah diraihnya predikat Zona Bebas Korupsi dan lembaga calon penerima Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.

Keempat target rencana tersebut di atas tentunya akan menopang peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan efektivitas penganggaran kegiatan-kegiatan UIN Antasari Banjarmasin.

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

A. Evaluasi Kinerja UIN Antasari Banjarmasin

Indeks Kinerja Utama (IKU) Rektor periode 2020-2024 menunjukkan bahwa pencapaian Kinerja UIN Antasari Banjarmasin dalam proses tercapai. Indikator ini bisa dilihat dari jalannya Proses UIN Antasari Banjarmasin pada aspek Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan aspek Administrasi Keuangan. Secara garis besar aspek IKU Rektor periode 2020-2024 dari aspek layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari (1) akreditasi program studi dengan rata-rata Baik Sekali dan beberapa program studi Unggul (2) Kualifikasi Lulusan Dosen dengan persentase S2 dan S3 (3) kualifikasi lulusan dengan indikator Indeks Prestasi Kumulatif dan Lama Studi (4) produktivitas penelitian dan publikasi hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi (5) pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan yang dapat dipublikasikan pada publikasi ilmiah (6) daya saing perguruan tinggi dengan indikator rasio jumlah yang diterima dengan daya tampung program studi (7) presentase jumlah prodi keagamaan dengan prodi umum. Adapun aspek administrasi keuangan meliputi (1) rasio pendapatan PNBPN disbanding dengan biaya operasional (2) penggunaan aplikasi layanan keuangan sebagai pengontrol penggunaan keuangan UIN Antasari Banjarmasin (3) Optimalisasi anggaran keuangan baik Rupiah Murni dan PNBPN.

Indeksi Kinerja Utama (IKU) Rektor periode 2020-2024 kondisi riil dari indikator Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan aspek Administrasi Keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terpenuhinya **SELALU** akreditasi prodi Unggul dan Baik Sekali dalam kurun waktu tersebut.
2. Presentase dosen bergelar Doktor terus **BERTAMBAH** di tahun 2020-2024 juga akan bertambah sesuai dengan jumlah pengajuan Tugas Belajar dengan skema tidak meninggalkan tugas Tri Dharma dan Tugas Belajar skema peningkatan kompetensi.
3. Presentase lulusan dan IPK **HAMPIR SELALU** mencapai target di atas 3,0
4. Kuantitas penelitian dan publikasi dosen baik di jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi **SELALU** melampui target
5. Presentase kepuasan mahasiswa **SELALU** melampui target

- Rasio jumlah mahasiswa baru antara daya Tampung dan Peminat HAMPIR SELALU memenuhi target

Aspek Administrasi Keuangan

- Presentase PNBP dengan biaya operasional **HAMPIR SELALU** melampui target
- Realisasi anggaran baik Rupiah Murni dan PNBP **SELALU** melampui target
- Aplikasi digital pada layanan non akademik dan keuangan **SELALU** melampui target penggunaan aplikasi

B. Analisis SWOT

1. Strength (Kekuatan)

UIN Antasari Banjarmasin memiliki kekuatan banyak aspek, sebagai berikut:

a) UIN Antasari Banjarmasin sebagai PTKIN tertua di Kalimantan

UIN Antasari Banjarmasin sebagai embrio dari IAIN Antasari Banjarmasin yang didirikan pemerintah. Oleh sebab itu UIN Antasari berpengalaman dalam menjalankan pendidikan tinggi dan memiliki mahasiswa serta alumni tersebar di wilayah Kalimantan.

b) Manajemen Terbuka dan Inovatif

Setiap kepemimpinan UIN Antasari Banjarmasin menjalankan kepemimpinan dengan Manajemen Terbuka dan Inovatif. Sehingga selalu menghadirkan inovasi terbaru sebagai bentuk mengikuti zaman.

c) Sumber Daya Manusia (SDM)

UIN Antasari Banjarmasin memiliki tenaga pendidik atau dosen yang berkualitas sehingga dapat memberikan kontribusinya dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jumlah keseluruhan Dosen pada tahun 2023 berjumlah 354 orang (298 dosen PNS, 44 dosen PPK dan 11 dosen tetap non PNS) dengan kulaifikasi sebagai berikut:

Magister	Doktor
243	111

Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
86	117	92	25

Selain bertugas di UIN Antasari Banjarmasin, para tenaga pendidik atau dosen juga memiliki pengakuan baik skala lokal, nasional dan internasional. Sebagian besar tenaga pendidik atau dosen menjadi narasumber dan pembicara di forum akademik atau forum ilmiah lainnya seperti workshop, kuliah tamu, siaran RRI, siaran TVRI Kalimantan Selatan dan lain-lain.

d) Akreditasi Program Studi

Di antara strengths UIN Antasari Banjarmasin adalah capaian akreditasi institusi dan program-program studi. Pada tahun 2021 UIN Antasari terakreditasi oleh BAN-PT dengan nilai 345 (Baik Sekali). Terkait dengan akreditasi program-program studi (Prodi) dapat disampaikan bahwa hingga 10 Agustus 2024 dari 38 Prodi yang ada 4 prodi akreditasi Unggul, 10 prodi Baik Sekali, 15 prodi B, 10 Prodi Akreditasi Baik. Capaian akreditasi dapat menaikkan antusias masyarakat untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

e) Sarana dan prasarana

Pengembangan sarana dan prasana UIN Antasari Banjarmasin periode tahun 2020-2024 terus berkembang dengan selesainya pembangunan Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin di Banjarbaru dengan skema pembangunana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Sehingga fasilitas dan pengembangan Kampus 1 dan Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin menjadi modal layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Weaknesses (Kelemahan)

a) Manajemen SDM Kurang Sistematis

Di atas telah dikemukakan bahwa UIN Antasari Banjarmasin memiliki model manajemen yang terbuka dan inovatif, namun salah satu yang belum dibenahi adalah manajemen SDM. Saat ini UIN Antasari Banjarmasin belum melakukan pemberdayaan (empowerment) dosen-dosen secara baik dan sistematis. Banyak di antara mereka yang sangat berkualitas dalam bidang keilmuan dan skill-skill tertentu dan mendapat pengakuan secara lokal, nasional dan internasional, namun mereka belum dikelola secara baik oleh UIN Antasari Banjarmasin untuk meningkatkan layanan yang lebih baik kepada masyarakat dan meningkatkan PNBPN. Selama ini, mereka berkiprah dalam banyak kegiatan hanya karena inisiatif diri mereka sendiri.

b) Kurangnya Upaya Regenerasi Tenaga Kependidikan

Kelemahan lain adalah bahwa UIN Antasari Banjarmasin belum melakukan Upaya regenerasi kinerja Tenaga Kependidikan secara masiv dan sistematis. Banyak keahlian di beberapa bagian dan unit kerja hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu saja, sehingga UIN Antasari Banjarmasin sangat tergantung pada mereka saja. Hal ini, antara lain, menyebabkan ketergantungan yang berlebihan kepada mereka dari satu sisi dan memberatkan mereka di sisi lain. Mempersiapkan tenaga-tenaga lain melalui pelatihan-pelatihan belum dilakukan secara terorganisir. Selain itu, sistem monitoring dan rotasi pegawai menjadi sangat penting. Pada periode ini masalah ini akan diatasi secara gradual dan sistematis.

3. Opportunities (Peluang)

a) Berlokasi di Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan

Ibu Kota Kalimantan Selatan telah berubah ke Kota Banjarbaru sesuai UU Provinsi Kalimantan Selatan Bab II pasal 4 Tahun 2022. Sehingga posisi Kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin tetap di kota Banjarmasin dan kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin di Banjarbaru tetap memiliki nilai tawar tinggi dan momentum untuk menarik minat masyarakat kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

b) Kepercayaan dan Antusiasme Masyarakat

Masyarakat masih memberikan kepercayaan kepada UIN Antasari Banjarmasin untuk studi lanjut Perguruan Tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tabel jumlah peminat dan daya tampung UIN Antasari Banjarmasin selama 4 tahun terakhir.

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler	Transfer
2019/2020	3.745	20.751	3.737	2.962	5	11.245	54
2020/2021	3.440	22.613	3.422	2.847	5	12.752	55
2021/2022	2.345	22.942	2.340	1.971	53	12.337	79
2022/2023	2.390	15.690	2.370	2.006	4	12.294	68
2023/2024	2.390	13.613	2.341	1.994	4	11.656	64

4. Threats (Ancaman)

1. Persaingan dengan Universitas Lain

Sebagaimana berkembangnya Provinsi Kalimantan Selatan maka lahir lah Perguruan Tinggi baru di sekitar wilayah Kota Banjarmasin, Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru. Perguruan tinggi baru lahir baik di bawah Kemendikbudristedikti atau Lembaga Layananan Pendidikan Tinggi Wilayah Kalimantan dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta, sehingga terjadi persaingan dalam mendapatkan mahasiswa baru.

2. Persaingan SDM

Sumber Daya Manusia dari perguruan-perguruan tinggi lain yang memiliki keahlian yang sama dengan apa yang dimiliki oleh SDM UIN Antasari Banjarmasin tentunya juga merupakan bagian dari threats (ancaman) dalam hal kontestasi positif di bidang layanan kepada masyarakat. Karena itu, pengembangan kualitas SDM UIN Antasari Banjarmasin menjadi keniscayaan. UIN Antasari Banjarmasin harus menyediakan layanan bagi para dosen dan tenaga kependidikan untuk bisa bersaing secara wajar dengan mereka. Hal ini sangat penting karena dalam kurun waktu lima tahun ke depan pemberdayaan SDM akan dilakukan secara masif dalam rangka memberikan kontribusi kepada masyarakat dan bangsa.

C. Inisiatif Strategi

Melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut di atas, UIN Antasari Banjarmasin akan melakukan inisiasi-inisiasi sebagai berikut:

1. Peningkatan Layanan Pendidikan

UIN Antasari Banjarmasin akan meningkatkan layanan pendidikan yang lebih baik dari periode sebelumnya. Peningkatan layanan ini mencakup peningkatan pada aspek-aspek substantif, administrasi dan sarana/prasarana pada perkuliahan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dengan demikian, diharapkan daya saing UIN Antasari Banjarmasin terus meningkat dan dalam rangka merealisasikan cita-cita UIN Antasari, yakni “Unggul dan Berakhlak” Unggul dalam Keilmuan dan Berakhlak dalam Kepribadian.

2. Perbaikan Manajemen Tenaga Pendidik atau Dosen

UIN Antasari Banjarmasin juga berinisiasi untuk melakukan perbaikan manajemen sumberdaya manusia (SDM) dari unsur tenaga pendidik atau dosen. Dalam hal ini UIN

Antasari Banjarmasin akan memperhatikan karir mereka, baik dalam bidang pendidikan, kemampuan akademik (pengajaran, penelitian dan publikasi) maupun skill, dan melakukan empowerment (pemberdayaan) terhadap mereka sehingga mereka dapat mengembangkan kualitas diri dan dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara.

3. Peningkatan Skill Tenaga Kependidikan

Peningkatan skill tenaga kependidikan juga merupakan program inovatif UIN Antasari Banjarmasin, sehingga mereka dapat mengembangkan kualitas diri mereka dan dapat melaksanakan kinerja yang lebih baik bagi UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, dengan peningkatan karir melalui pelatihan, training dan workshop dalam berbagai bidang ini pembebanan kerja pada orang-orang tertentu dapat dihindari secara optimal.

4. Peningkatan Kerja Sama

UIN Antasari Banjarmasin akan terus meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak lain, baik dalam bidang layanan akademik maupun dalam bidang non akademik. Selama ini UIN Antasari Banjarmasin memang sudah memiliki banyak kerjasama dengan banyak pihak, baik dalam maupun luar negeri, namun masih tetap terus berinisiasi meningkatkan jumlah kerjasama yang lebih dan meningkatkan kualitas kerjasama tersebut. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan bagi bangsa dan negara.

BAB III

RENCANA STRATEGI LIMA TAHUN

A. Program UIN Antasari Banjarmasin

Program UIN Antasari Banjarmasin Periode 2020-2024 mencakup delapan aspek, sebagai berikut:

- 1. Tata Pamong, Pengelolaan, Penjaminan Mutu dan Kerjasama**, meliputi: (a) pengembangan sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, dan komunikatif (dalam level internasional); (b) penyediaan dokumen-dokumen tersedia (seperti RIP dan Renstra); (c) pembentukan big data atau pusat data yang komprehensif dan integratif; (d) pengelolaan UIN Antasari Banjarmasin sebagai pilar Kearifan Lokal dengan Berwawasan Global; (e) pengembangan sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (Nilai Unggul pada 2024); (f) peningkatan persentase prodi yang terakreditasi A (atau “Unggul”) hingga mencapai 85 % dalam standar BAN PT (di 2024); (g) pembukaan Fakultas Sanis dan Teknologi; (h) persiapan pembukaan prodi Fakultas Sains dan Teknologi; (i) Pembukaan prodi-prodi baru S2 Tadris Bahasa Inggris di Pascasarjana (j) Pembukaan Prodi Islamic Studies di Pascasarjana
- 2. Kemahasiswaan dan Pengelolalan Alumni**, meliputi: (a) pengembangan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru; (b) peningkatan persentase jumlah mahasiswa S2 dan S3 20% dari keseluruhan yang diterima; (c) peningkatan persentase mahasiswa asing hingga mencapai 2% dari total mahasiswa yang diterima dalam setiap tahun; (d) peningkatan partisipasi alumni untuk mendukung pengembangan fisik dan non-fisik UIN Antasari Banjarmasin; (e) penguatan kerjasama dengan lembaga-lembaga penyedia beasiswa, seperti Kementerian Agama, Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota, dan lembaga pemerintah lainnya; (f) membangun inovasi kewirausahaan bagi mahasiswa; dan (g) pembuatan basis data yang komprehensif.
- 3. Sumber Daya Manusia (SDM)**, melalui: (a) penguatan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas; (b) pengembangan sistem rekrutmen dosen yang profesional; (c) pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional; (d) pengembangan sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel. Pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang ada telah memenuhi standar minimal

bagi pelayanan akademik sesuai aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan Universitas; (e) peningkatan kualifikasi Dosen dan Tendik, terutama skill akademik/profesi, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT (pada tahun 2024 mencapai 40%); (f) pengembangan instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia; dan (g) peningkatan jumlah profesor pada setiap tahun 5 orang (25 orang hingga 2024).

- 4. Pendidikan dan Pengajaran**, meliputi: (a) penyediaan pedoman/panduan tata Kelola bidang pendidikan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab secara lengkap dan komprehensif; (b) pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan stakeholders; (c) Pengembangan kurikulum konsisten dilakukan dalam Bahasa Indonesia, Inggris dan Arab; (d) pengembangan desain dan implementasi metode pengajaran yang efektif, aktif, kreatif dan inklusif dengan menggunakan sarana yang lebih cocok dengan kebutuhan zaman dan stakeholders; (e) inisiasi E-Learning sesuai dengan kebutuhan IT di era digital; (f) digitalisasi dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan publik (mahasiswa, dosen, maupun masyarakat); (g) publikasi prestasi dosen dan mahasiswa di sekitar lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, baik melalui spanduk, running teks, website dan media sosial UIN Antasari Banjarmasin; (h) pembentukan kelompok-kelompok studi dan atau kelompok diskusi lintas fakultas dan lintas prodi dengan memberikan pendampingan dari unsur dosen yang dipandang berkompeten; dan (i) diskusi rutin dosen perlu diintensifkan kembali, kalau perlu akan diadakan dalam scope satu fakultas satu forum diskusi rutin.
- 5. Penelitian dan Publikasi**, meliputi: (a) pembuatan regulasi, renstra penelitian, dan instrumen penelitian sudah tersedia dalam bahasa Indonesia; (b) penelitian untuk pengembangan keilmuan dan pemecahan masalah-masalah bangsa; (c) peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian diakui di tingkat internasional, khususnya dalam Islamic Studies; (d) peningkatan persentase penelitian prodi menjadi 40 % dari jumlah prodi (dalam setiap tahun naik 10 %); (e) penelitian pusat-pusat studi sebanyak 60 % dari jumlah pusat studi yang ada (naik 10 % dari sebelumnya); (f) penelitian berskala internasional (melalui joint research dll.) pada tahap ini diharapkan naik menjadi 10 buah penelitian (tahun 2024); (h) peningkatan jumlah artikel ilmiah dosen yang terpublikasi dalam buku dan jurnal nasional ditargetkan sebanyak 750 artikel, atau naik 50% dari tahap sebelumnya (bertambah 100 artikel) (akhir 2024); (i) peningkatan

jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal internasional adalah 35 buah artikel (akhir 2024); (j) Karya-karya dosen sudah mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional; (k) peningkatan jumlah jurnal terakreditasi nasional (bertambah 6 jurnal di 2024) dan terindeks scopus/internasional (2 jurnal) di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. (l) ada hak paten yang dimiliki dosen dan peningkatan jumlah hak atas kekayaan intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan, atau internasional tidak kurang dari 20 buah selama 5 tahun; (m) Karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan problem solving mencapai tidak kurang dari 5 buah; (n) jumlah dana penelitian tidak kurang dari 30 % dari total anggaran di UIN Antasari Banjarmasin, dan diharapkan sudah bisa mendapatkan dana penelitian dari luar UIN Antasari Banjarmasin (funding nasional/dalam negeri); dan (o) inisiasi dan pengembangan kerjasama penelitian dengan lembaga-lembaga lain, nasional dan internasional (setiap tahun minimal 1 lembaga nasional dan 1 lembaga internasional).

- 6. Pengabdian kepada Masyarakat**, meliputi: (a) pembuatan regulasi, rencana strategis, dan instrumen pengabdian kepada masyarakat bukan hanya dalam bahasa Indonesia; (b) peningkatan jumlah pengabdian masyarakat dilakukan dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif di Kalimantan Selatan dengan jumlah kota atau kabupaten yang lebih banyak dari tahap sebelumnya; (c) pengembangan model Pengabdian masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif, baik di tingkat nasional di dua propinsi lain di luar Jawa dan Sulawesi; (d) peningkatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi multidisipliner dan kolaboratif dan mencapai tingkat/regional internasional (di dua negara); (e) peningkatan pengabdian yang lebih diarahkan pada community development, khususnya dalam kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, skil, dan teknologi dalam kehidupan; (f) pembentukan kajian keislaman Banjar dan Bathul Masail di wilayah Kalimantan Selatan; dan (g) pengembangan model pengabdian masyarakat, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Community Based Research, dan KKN Kebangsaan, serta KKN Moderasi.
- 7. Pengembangan Sarana dan Prasarana**, meliputi: (a) pengembangan Hardware dan Software pada Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UTIPD) sesuai dengan perkembangan sistem informasi; (b) inisiasi dan pengembangan model kerja yang bebas dari penggunaan kertas; seluruh dokumen dan formulir bisa direpresentasikan dalam

bentuk elektronik/digital, sehingga tidak diperlukan lagi representasi dalam bentuk fisik tercetak; (c) digitalisasi seluruh proses akademik dan administratif sehingga tercipta model kerja nir kertas; (d) pengembangan perpustakaan dari segi koleksi buku dan jurnal (konvensional), ebook, e-jurnal, sistem IT perpustakaan dan SDM; (e) Pengembangan Pusat Bahasa sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan; (f) Kelengkapan sarana dan prasana untuk Kampus 2 UIN Antasari Banjarmasin.

- 8. Moderasi Beragama dan kebinekaan**, meliputi: (a) peningkatan kesadaran pemahaman keagamaan yang moderat dan kebinekaan di kalangan dosen/tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa; (b) pembentukan agen-agen dan penggerak moderasi beragama dan kebinekaan untuk civitas akademika dan masyarakat umum.

BAB IV PENUTUP

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan hal-hal, sebagai berikut:

1. Rencana Strategis UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020-2024 mengacu pada IKU Rektor tahun 2020-2024
2. UIN Antasari Banjarmasin Satuan Kerja (Satker) Kementerian Agama RI dan memiliki tugas memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat Indonesia maupun masyarakat internasional sebagai tugas utamanya. Layanan pendidikan ini mencakup pengajaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Dalam hal layanan pendidikan, UIN Antasari Banjarmasin memiliki delapan aspek program, yakni: (a) peningkatan kualitas tatakelola, kepemimpinan, dan penjaminan mutu layanan pendidikan dalam rangka mendapatkan akreditasi nasional dan pengakuan internasional, (b) peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), baik dosen maupun tenaga kependidikan, (c) peningkatan mutu layanan pendidikan untuk mahasiswa, (d) pengembangan aspek kemahasiswaan dan alumni, (e) pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian, (f) peningkatan pengabdian pada masyarakat, (g) peningkatan sarana dan prasarana, khususnya pengembangan kampus II, dan (h) moderasi beragama.
4. Dalam hal Administrasi dan keuangan, UIN Antasari Banjarmasin mengelola administrasi keuangan dengan manajemen transparan dan terbuka serta digunakan sepenuhnya untuk pemanfaatan layanan civitas akademika juga masyarakat.

Lampiran

<https://bit.ly/MonitoringEvaluasiRenstra2023>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2024

